

## ABSTRAK

### SEJARAH GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA TAHUN 1964 - 1994

Penulisan Sejarah Gereja Kristen Jawa Ambarrukma mempunyai tujuan agar rekonstruksi masa lalu Gereja Ambarrukma dapat diketahui oleh warga jemaatnya pada khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Selain itu juga supaya aktivitas gereja dalam penyebaran agama Kristen dan aktivitas sosialnya dapat diketahui.

Dalam penulisan ini digunakan metode wawancara guna mendapatkan informasi yang lebih mendasar dari orang-orang yang mempunyai peran pada saat Gereja Ambarrukma berdiri. Selain itu digunakan juga buku-buku dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh gereja yang dapat melengkapi informasi dari para informan.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tersebut bahwa Gereja Kristen Jawa Ambarrukma merupakan *pepanthan* (anak cabang) dari Gereja Kristen Jawa Gondokusuman, yang pada tanggal 17 Mei 1964 oleh Majelis Gereja Gondokusuman telah didewasakan. Maksud dari didewasakan adalah *pepanthan* yang sudah menjadi gereja dewasa, yang memiliki Majelis Gereja sendiri dan mengatur kehidupan gereja sendiri. Selama tigapuluh tahun (1964-1994) Gereja Ambarrukma dapat tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah warga gereja. Gereja Kristen Jawa Ambarrukma dapat berhasil dengan baik karena badan-badan/komisi-komisi yang dijalankan oleh warganya sendiri.

## ABSTRACT

### THE HISTORY OF JAVANESE CHRISTIAN CHURCH OF AMBARRUKMA PERIOD OF 1964 - 1994

In writing the History of Javanese Christian Church of Ambarrukma was aimed, so that the reconstruction of Ambarrukma Church in the past can be known by the followers and by public. In addition, its Christian dissemination and social activities were also known.

In this study I used interview method to find the more fundamental information from the people that have played a role when Ambarrukma Church was built. Above all, I used books and documents belong to this church that completed the informations from the respondents.

The conclusion from the result of the examination said that, The Javanese Christian Church of Ambarrukma was *pepanthan* (a branch of) Javanese Christian Church of Gondokusuman, that have been matured by vestry of Gondokusuman on May 17, 1964. The meaning of "to be matured" is that, *pepanthan* was being mature church and was having its own vestry and otonomy to organize its church and was life by itself. For thirty years (1964-1994) Ambarrukma Church have grown and developed at full speed, it could be seen from the amount development of church members. The Javanese Christian Church of Ambarrukma have succeeded, as the result of the exiting bodies/commissions regulated by its own members.